



Plt Wali Kota Medan Akhyar Nasution Kunjungi UMA Diskusi Menghadapi Pandemi Covid 19 Dan Persiapan Menuju New Normal

Pelaksana tugas (Plt) Wali Kota Medan, Ir H Akhyar Nasution MSi, melakukan kunjungan ke Universitas Medan Area pada Rabu 17 Juni 2020 untuk berdiskusi dan meminta masukan dalam menghadapi pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan persiapan menuju new normal.

Plt. Walikota Medan juga didampingi Plt. Kadis Pendidikan Kota Medan, Muslim, S.Sos. dan Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Arjuna Sembiring, S.Sos, M.SP., Camat Medan Tembung Barli Mulia Nasution, S.STP., M.AP. Mereka disambut dan diterima oleh Rektor Universitas Medan Area Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, Dr. Ir. Hj. Siti Mardiana M.Si (Wakil Rektor Bidang Akademik), Dr. Utary Maharany barus, SH, M.Hum (Wakil Rektor Bidang Administrasi), H. Muazzul, SH, M.Hum (Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan), Dr. Ir. H. Zulheri Noer, MP (Wakil Rektor Bidang Kerjasama), Sri Irawati, S.Sos, MAP. (Kepala BARKI), dan Rahmat Fauzi (Kepala BATRI).



Plt. Walikota Medan, Ir. H. Akhyar Nasution, M.Si., dalam kunjungannya mengatakan “Kami ingin minta masukan dari Universitas Medan Area yang kami anggap sebagai Perguruan Tinggi yang memiliki kapasitas dan integritas yang langsung bersentuhan dengan masyarakat, khususnya dibidang pendidikan. Masukan ini nantinya akan kami jadikan sebagai dasar untuk membuat langkah dan kebijakan untuk menghadapi pandemi Covid-19 dan persiapan menuju New Normal.

Plt. Walikota Medan juga menjelaskan jumlah warga Kota Medan di bulan ini sangat tinggi yang positif terinfeksi Covid-19. Berdasarkan data yang dikeluarkan Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 di Kota Medan, Selasa (16/6), warga positif Covid-19 sebanyak 643 orang. Pertambahan yang terjadi tidak terlepas dari kurangnya kesadaran masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan yang telah dikeluarkan pemerintah.

Oleh karenanya diperlukan solusi alternatif mengatasinya sehingga warga yang positif terinfeksi Corona Virus Disease (Covid-19) dapat dirawat dengan baik hingga penyembuhan. Di samping itu tambahnya lagi, pandemi Covid-19 yang terjadi sejak Maret 2020 hingga kini menyebabkan kehidupan ekonomi masyarakat sangat menurun.



Selanjutnya (Plt) Wali Kota Medan, Ir H Akhyar Nasution MSi mengatakan, “Pandemi Covid-19 ini berimbas terhadap penurunan pendapatan asli daerah (PAD) Kota Medan. Dikatakannya, PAD Kota Medan selama ini bersumber dari pendapatan pajak seperti pajak rumah makan, restoran, hotel maupun pajak bumi bangunan (PBB). Kondisi pandemi Covid-19 menyebabkan masyarakat kesulitan untuk membayar pajak. Karenanya, kita harus segera mengatasi pandemi Covid-19 ini. Jadi kami sangat mengharapkan sekali masukan dari Universitas Medan Area mungkin dalam bidang psikologi dan bagaimana implementasi UMA menghadapi percepatan pandemi Covid 19, sehingga Pemko Medan dapat melakukan langkah-langkah serta kebijakan yang akan dilakukan mengatasinya. Salah satu upaya mengatasinya dengan membangun peraturan atau kultur baru di tengah-tengah masyarakat melalui social engineering. Tentunya Pemko Medan tidak dapat sendiri untuk melakukannya, untuk itu melalui pertemuan ini, kami sangat mengharapkan sekali saran, masukan dan dukungan penuh dari perguruan tinggi Universitas Medan Area.”

Rektor Rektor Universitas Medan Area Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. mengapresiasi ikhtiar Plt Wali Kota Medan, Ir H Akhyar Nasution MSi, mendatangi sejumlah perguruan tinggi, termasuk Universitas Medan Area untuk minta masukan guna mengatasi Covid-19 sekaligus langkah-langkah persiapan untuk menghadapi fase new normal sangat baik.



“Sebelumnya saya pernah menjelaskan terkait kebijakan-kebijakan atau Standart-Standart baru yang akan kami lakukan terkait dan saya jelaskan di presentasi saya dengan LLDikti Wilayah 1 Sumatera Utara dalam persiapan menuju New Normal. Sesuai dengan surat edaran kemendikbud, kita juga telah menerapkan belajar dari rumah dan bekerja dari rumah selama kurang lebih 3 bulan sampai menuju UAS secara daring, sebagai upaya memutus rantai penyebaran, dan saat ini kita bekerja dengan memberlakukan protokol kesehatan baik itu memakai masker, meletakkan tempat cuci tangan, hand sanitizer, dan pekerjaan pelayanan akademik hanya sebagian saja.” ujar Prof. Dr. Dadan Ramdan.

Dalam kesempatan ini Universitas Medan Area juga melaksanakan berbagai webinar mengenai pandemi Covid-19 maupun webinar dengan tema lainnya. Webinar ini juga melibatkan berbagai pembicara lain, baik dari pihak pemerintahan, dunia usaha dan psikolog dan pakar lainnya dalam menghadapi new normal sesuai dengan disiplin ilmunya masing-masing. Universitas Medan Area bekerjasama dengan Telkomsel peduli dengan Mahasiswa memberikan paket sebesar 45Gb dan 15Gb+CloudX selama 3 bulan berturut.

Diskusi dengan civitas akademika UMA, timbul pemikiran untuk memberdayakan para mahasiswa dalam membantu Orangtua mendampingi anak mereka belajar dari rumah. Soalnya, meskipun tahun ajaran baru dimulai Juli ini, namun diperhitungkan siswa masih akan belajar dari rumah. Untuk itu, akan dibuat formulasi untuk merealisasikan pemberdayaan mahasiswa ini.